

SKRIPSI

**PENGARUH PREMI, KLAIM, HASIL UNDERWRITING, INVESTASI DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA
PERUSAHAAN ASURANSI PENDIDIKAN SYARIAH DI INDONESIA
periode 2013-2017**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (SI) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

SRI INTAN PERMATA SARI

NPM: 145210640

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

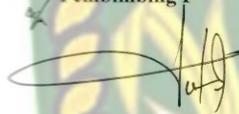
Alamat : Jl. Kaharuddin Nst No 113, Marpoyan - Pekanbaru
Telp 0761 674834

Lembar Pengesahan Skripsi

Nama : Sri Intan Permata Sari
NPM : 145210640
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen (S1)
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017

Disahkan Oleh:

Pembimbing I



Dr. Drs. Syamri Syamsuddin, M.Si

Pembimbing II



Raja Ria Yusnita, SE.,ME

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs.H.Abrar,Msi.,Ak.,CA

Ketua Program Studi Manajemen



Azmansyah,SE.,M.Econ

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Alamat : Jl. Kaharuddin Nst No 113, Marpoyan - Pekanbaru
Telp 0761 674834

Tanda Persetujuan Perbaikan Skripsi

Nama : Sri Intan Permata Sari
NPM : 145210640
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen (S1)
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017

Disetujui oleh : Tim Penyeminar/Penguji Skripsi
Nama Dosen

1. Prof. Dr. Dra. Hj. Sri Indrastuti, MM
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
3. Azmansyah, SE., M.Econ

Tanda Tangan

()
()
()

Pembimbing I


Dr. Drs. Syamri Syamsuddin, M.Si

Pembimbing II


Raja Ria Yusnita, SE., ME

Mengetahui:
Ketua Program Studi Manajemen


Azmansyah, SE., M.Econ



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian
Marpoyan - Pekanbaru Telp. 0761 674834

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap:

Nama : Sri Intan Permata Sari

Npm : 145210640

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen (S1)

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017

Sponsor : **Dr.Drs. Syamri Syamsuddin, M. Si**

Co. Sponsor : **Raja Ria Yusnita, SE., ME**

Dengan Perincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara Bimbingan	Paraf	
	Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor
20/02/2018	√		<ul style="list-style-type: none">Latar belakangKerangka pemikiran		
23/02/2018	√		<ul style="list-style-type: none">ACC Seminar Proposal		
05/03/2018		√	<ul style="list-style-type: none">Revisi teori pada telaah pustakaTeknik penulisan diperbaikiKerangka berfikir diperbaiki		

Tanggal	Catatan		Berita Acara Bimbingan	Paraf	
	Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor
			<ul style="list-style-type: none"> • Populasi dan sampel • Operasional variabel harus jelas • Analisis data • Revisi rencana daftar pustaka • Semua yang dikutip masukan kedalam rencana daftar pustaka 		
04/04/2018		√	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi tulisan bab I dan bab II 		
10/04/2018		√	<ul style="list-style-type: none"> • Acc Seminar Proposal 		
27/11/2018		√	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki hasil dan pembahasan • Revisi deskriptif 		
01/12/2018		√	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi kesimpulan dan saran • Revisi abstrak 		
17/12/2018		√	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Seminar Hasil 		

Pekanbaru, 26 April 2019
Pembantu Dekan I


Dr. Firdaus AR. SE., M.Si., Ak., CA

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1990/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 08 April 2019, Maka pada Hari Kamis 25 April 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** S1 Tahun Akademis 2018/2019.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Sri Intan Permata Sari |
| 2. N P M | : 145210640 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017 |
| 5. Tanggal ujian | : 25 April 2019 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : B (69,84) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Firdaus AR, SE, M. Si, Ak. CA
Wakil Dekan bid. Akademis

Sekretaris


Azmansyah, SE, M. Econ
Ketua Prodi Mgt S1

Dosen penguji :

- | | |
|--|---------|
| 1. Drs. Asril., MM | (.....) |
| 2. Yul Efrita, SE., MM | (.....) |
| 3. Prof. Dr. Dra. Hj. Sri Indrastuti, MM | (.....) |
| 4. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM | (.....) |
| 5. Azmansyah, SE., M. Econ | (.....) |

Saksi

- | | |
|-------------------------|---------|
| 1. Awliya Afwa, SE., MM | (.....) |
|-------------------------|---------|

Pekanbaru 25 April 2019

Mengetahui
Dekan,


Drs. H. Abrar, M. Si, Ak. CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1990/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

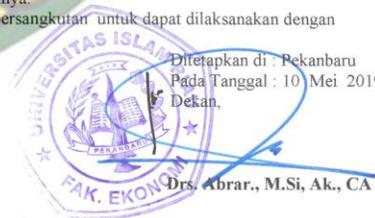
Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
 Nama : Sri Intan Permata Sari
 N P M : 145210640
 Jurusan/Progra Studi : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017
 2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Drs. Asril, MM	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Yul Efrita, SE., MM	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Prof.Dr. Hj. Sri Indrastuti S, MM	Guru Besar, IV/d	Methodologi	Anggota
4	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Penyajian	Anggota
5	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Bahasa	Anggota
6	Awliya Afwa, SE., MM	Non Fungsional, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
 Kutipan Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Tembusan : Disampaikan pada :
 1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Banak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Sri Intan Permata Sari
NPM : 145210640
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017
Hari/Tanggal : Jumat 12 April 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Syamri Syamsuddin, SE., M.Si		
2	Raja Ria Yusnita, SE., ME		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Prof.Dr.Dra.Hj. Sri Indrastuti, MM		
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
3	Azmansyah, SE., M.Econ		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 69,67 (B))
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 12 April 2019
Ketua Prodi


Azmansyah,SE.M.Econ

*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Sri Intan Permata Sari
 NPM : 145210640
 Judul Proposal : Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Inverstasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2016
 Pembimbing : 1. Dr. Drs. Syamri Syamsuddin, M.Si
 2. Raja Ria Yusnita, SE., ME
 Hari/Tanggal Seminar : Jumat 11 Mei 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~ tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr.Drs.Syamri Syamsuddin, M.Si		1. 
2.	Raja Ria Yusnita, SE., ME		2. 
3.	Dr.Dra.Hj.Eka Nuraini R, M.Si		3. 
4.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		4. 
5.	Hj. Susie Suryani, SE., MM		5. 
6.	Drs. Asril., MM		6. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Pekanbaru, 11 Mei 2018
Sekretaris,



Dr.Findaus AR, SE.M.Si.Ak.CA

Azmansyah, SE., M.Econ

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 056/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 31 Januari 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Drs. Syamri Syamsuddin, M.Si	Lektor, III/c	Pembimbing I
2	Raja Ria Yusnita, SE., ME	Assisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Sri Intan Permata Sari
 N P M : 145210640
 Jusan/Tenjang Pendd. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Premi, Klaim Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas terhadap pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 6 Februari 2018
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Deagan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Uaviersitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya...
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 22 April 2019

Saya yang membuat pernyataan



ABSTRAK

PENGARUH PREMI, KLAIM, HASIL UNDERWRITING, INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI PENDIDIKAN SYARIAH DI INDONESIA Periode 2013-2017

OLEH :

SRI INTAN PERMATA SARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia periode 2013-2017. Populasi sebanyak 9 perusahaan dan dalam penelitian ini sampelnya dipilih dengan menggunakan teknik sampling *non-probability* berupa *purposive sampling* dengan 9 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan pertumbuhan aset sebagai variabel dependen dan lima variabel independen yaitu variabel premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : 1) Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset 2) Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset 3) Hasil underwriting berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset 4) Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset 5) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset 6) Premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset 7). Persentase pengaruh premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset adalah 27,4%.

Kata Kunci : Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset

ABSTRACT

THE EFFECT OF PREMIUMS, CLAIMS, UNDERWRITING RESULT, INVESTMENT AND PROFITABILITY TO THE GROWTH OF ASSETS IN INSURANCE COMPANIES SYARIAH EDUCATION DI INDONESIA 2013-2017 PERIOD

BY:

SRI INTAN PERMATA SARI

This study aims to determine the effect premiums, claims, underwriting result, investment and profitability to the growth of assets in insurance companies syariah education di Indonesia 2013-2017 period. A population of 9 companies and in this study the sample was selected using a non-probability sampling technique in the form of purposive sampling with 9 companies. The data used in this study is secondary data and the analysis tool used in this study is multiple linear regression analysis with assets growth as the dependent variable and five independent variables namely premium variables, claims, underwriting result, investment and profitability. The result of this study state that : 1). Premiums do not have a significant effect on asset growth 2). Claims do not have a significant effect on asset growth 3). Underwriting result significant effect on asset growth 4). Investment don't not have a significant effect on asset growth 5). Profitability significant effect on asset growth 6). Premiums, claims, underwriting result, investment, and profitability together significant effect on asset 7). The percentage of influence premiums, claims, underwriting result, investment and profitability on asset growth is 27,4%

Keyword : Premiums, Claims, Underwriting Result, Investment and Profitability, Asset Growth

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l' alamin, ungkapan puji dan syukur atas segala karunia dan anugerah Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL, Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. Abrar, M. S., Ak., Ca selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus, AR., SE.,M.Si., AK, CA Selaku Wakil Dekan I Universitas Islam Riau.
4. Ibu Eva Sundari, SE., MM, Selaku Wakil Dekan II Universitas Islam Riau.
5. Bapak Azmansyah,SE.,M.Econ selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Bapak Alm Dr.Drs.Syamri Syamsuddin, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Raja Ria Yusnita, SE., ME selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, dorongan dan serta arahan kepada saya selaku penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah memberikan segenap ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi saya selaku penulis.
8. Seluruh Staf karyawan yang berada dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
9. Kedua orang tua saya yang cinta dan sayangi, Ayahanda M.Deni dan Ibunda Rodiyah yang selalu memberikan segala yang terbaik bagi penulis baik didikan moral, dorongan moril maupun materil yang tak terhingga serta do'a dan nasehat yang sangat berharga bagi saya selaku penulis. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan membalas kebaikan Ayahanda dan Ibunda yang sangat saya cinta dan saya sayangi.
10. Ketiga adik saya yang saya sayangi, Candra Gunawan, Vitto Ardynata dan Vira Inesta yang sudah memberikan doa dan semangatnya.
11. Teruntuk sahabat- sahabatku tersayang khususnya buat Manja Sari terimakasih yang udah menjadi sahabat dari semester satu sampai sekarang dan udah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai larut malam. Buat Devi Trisusilawati S.E, Ratifah, Maya Asri, Silvia Nora Shinta, Cindy Fitriani, Vani Adianti, Sherly Noviatika, Eva Restu Septiana, Nurul Azmi dan Reza Hardia Utami dan seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dan semangatnya sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sangat berterimakasih atas segala yang telah diberikan, tidak ada satu pun yang mampu membalas segalanya, kecuali hanya mengaharap balasan dari Allah SWT bagi kita semua.Allahumma Aamiin.

Pekanbaru, April 2019

Sri IntanPermata Sari



DAFTAR ISI

Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Asuransi (Konvensional).....	9
2.2 Pengertian Asuransi Syariah.....	11
2.3 Pertumbuhan Aset.....	14
2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Aset	14
2.3.2 FaktormempengaruhipertumbuhanAset	18
2.3.3 Pengukuran Pertumbuhan Aset	20
2.4 Premi.....	20
2.4.1 Pengertian Premi.....	20
2.4.2 Pengukuran Premi.....	23

2.5	Klaim	23
2.5.1	Pengertian Klaim	23
2.5.2	Pengukuran Klaim	24
2.6	Hasil Underwriting	24
2.6.1	Pengertian Hasil Underwriting	25
2.6.2	Pengukuran Hasil Underwriting	26
2.7	Investasi	26
2.7.1	Pengertian Investasi	26
2.7.2	Pengukuran Investasi	26
2.8	Profitabilitas	28
2.8.1	Pengertian Profitabilitas	28
2.8.2	Pengukuran Profitabilitas	29
2.9	Penelitian Terdahulu	29
2.10	Hipotesis	30
2.11	Kerangka Berfikir	33
BAB III : METODE PENELITIAN		34
3.1	Lokasi/Objek Penelitian	34
3.2	Operasional Variabel Penelitian	34
3.3	Populasi dan Sampel	37
3.4	Jenis dan Sumber Data	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data	40

3.6	Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1	Analisis Deskriptif	40
3.6.2	Analisis Regresi Linier Berganda	40
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	41
3.6.4	Test Of Goodness Of Fit (Uji Kesesuaian).....	44
BAB IV	: GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	47
4.1	Profil PT. Asuransi Pendidikan Syariah	47
4.2	Fungsi Asuransi Pendidikan Syariah	48
4.3	Visi dan Misi Asuransi Pendidikan Syariah.....	49
BAB V	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1	Hasil Penelitian	51
5.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	51
5.1.2	Uji Asumsi Klasik	52
5.1.3	Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	57
5.1.4	Pengujian Hipotesis.....	59
5.2	Pembahasan	63
BAB VI	: PENUTUP	70
6.1	Kesimpulan	70
6.2	Saran	71

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

5.1	Deskriptive Statistik.....	5.1
5.2	Hasil Uji Normalitas.....	5.2
5.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	5.3
5.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	5.5
5.6	Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	5.6
5.7	Hasil Koefisien Determinasi.....	5.7
5.8	Hasil Uji T-statistik.....	5.8
5.9	Hasil Uji F-statistik.....	5.9



DAFTAR GAMBAR

5.4 Hasil Uji Heterokedastisitas (Grafik Scatterplot)	5.4
---	-----



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Selayaknya orang tua selalu mengharapkan anak-anaknya memperoleh pendidikan yang baik sebagai bekal kehidupannya dimasa yang akan datang. Banyak kejadian orang tua yang tidak memiliki asuransi menyebabkan anak-anaknya tidak memperoleh biaya pendidikan yang layak sehingga tidak dapat mengikuti pendidikan di sekolah favorit atau unggulan bahkan sampai terjadi anak-anak tersebut putus sekolah.

Mahalnya biaya pendidikan saat ini membuat orang tua harus benar-benar merencanakan dan menggambarkan dana pendidikan anak sedini mungkin, bahkan sejak anak masih dalam kandungan. Hal ini bertujuan untuk meringankan beban biaya yang harus dikeluarkan saat anak memasuki usia sekolah. Asuransi adalah salah satu solusi dari permasalahan ini, asuransi pendidikan merupakan salah satu produk asuransi syariah yang merupakan suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang bermaksud menyediakan dana pendidikan, dalam mata uang Rupiah dan Dollar untuk putra-putrinya sampai sarjana. (Sula,2004:641)

Bagi semua orang, anak adalah harta yang tidak terhingga nilainya orang tua tentu saja ingin memberikan yang terbaik bagi anaknya. Besarnya dana yang dikeluarkan untuk membiayai sekolah dan pendidikan anak lainnya jangan dianggap sebagai biaya, namun itu adalah bagian dari investasi. Semua orang tua bahkan Negara ini mengharapkan setiap anak yang notebenecikal bakal pemimpin bangsa harus mempunyai bekal pendidikan memadai, menuntut ilmu setinggi-tingginya dan memiliki masa depan yang cemerlang adalah impian seluruh orang

tua bagi anak-anaknya. Tidak dapat dipungkiri semakin tinggi pendidikan yang ingin ditempuh semakin besar investasi yang harus mengeluarkan dana yang besar untuk membayar sekolah, beli baju, seragam ,buku, peralatan sekolah dan lain-lain.

Pengeluaran ini bukan merupakan pengeluaran yang insidental karena terjadi setiap tahun sehingga harus dimasukkan dalam anggaran tahunan. Apabila semua itu telah direncanakan sejak awal tentu tidak akan membebani anggaran pengeluaran. Untuk itu, perlu adanya suatu rencana keuangan dari pihak orang tua dalam mengeluarkan biaya yang bersifat tidak terduga tersebut. Salah satunya adalah dengan mengansuransikan segala kebutuhan tersebut sehingga dapat dikelola dengan baik dan terhindar dari hutang yang tidak diinginkan. Memang untuk saat ini masyarakat belum banyak mengetahui tentang produk asuransi baik itu yang konvensional maupun asuransi yang bersifat syariah.

Asuransi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, kegiatan ekonomi di Indonesia sudah lama dilakukan. Sedangkan, kegiatan asuransi yang berdasarkan pada hukum islam belum lama berkembang di Indonesia untuk itu kegiatan asuransin syariah masih berdasar pada peraturan perundang-undangan yang selama ini berlaku sepanjang peraturan mengenai asuransi syariah ini belum dapat. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) adalah salah satu lembaga yang diakui oleh pemerintah untuk memberikan pedoman dalam

pelaksanaan produk-produk syariah di lembaga-lembaga keuangan syariah, termasuk asuransi syariah. (Dewi.,dkk.2005:170)

Persiapan biaya pendidikan yang sudah lama dikenal oleh orang tua kita dahulu adalah asuransi pendidikan. Selayaknya orang tua wajib merencanakan biaya pendidikan sejak tahun Taman Kanak-Kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi (PT). Biaya pendidikan yang perlu diantisipasi adalah pada saat masuk TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi (Hafidhuddin,dkk.2009:119). Empat alasan kenapa orang tua perlu menyediakan asuransi pendidikan syariah untuk anaknya ,diantaranya :

1. Tingginya pendidikan saat ini
2. Naiknya biaya dari tahun ke tahun
3. Ketidakpastian ekonomi dimasa mendatang
4. Ketidakpastian fisik orang tua mendatang.

Asuransi syariah mulai beroperasi di Indonesia sejak tahun 1994, ditandai dengan beroperasinya asuransi syariah Takaful yang menjadi dasar beroperasinya pada waktu itu adalah kebijaksanaan Departemen Keuangan saja karena tidak ada satupun Undang-Undang yang mengatur asuransi syariah beroperasi. Sambutan masyarakat terhadap asuransi syariah cukup bagus. Takaful dapat mengumpulkan premi dalam jumlah yang signifikan dalam tahun awal beroperasinya dan tetap naik setiap tahunnya, masyarakat Islam pada awalnya kurang mengenal apa itu asuransi syariah seakan ikut memajukan perekonomian umat. Masyarakat Islam yang sudah mempunyai *insurance minded* ini tentu berhadap, uang yang

dikumpulkan melalui asuransi akan dapat membantu saudaranya yang ditimpa musibah, selanjutnya sebagian tertentu dari premi yang dapat dikumpulkan dapat diinvestasikan dikalangan umat Islam sendiri. Ini berarti uang itu akan membantu percepatan kemajuan ekonomi dikalangan umat Islam. Dilihat dari segi yang ditawarkan, umat Islam juga merasa aman beransuransi dengan asuransi syariah karena terbebas dari riba, gharar, maisir dan lain-lain yang membawa kepada dosa (Hamidi,2003:255-256).

Tabel 1.1
Perkembangan Data Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi
2016-2017

No	Nama Perusahaan	2016	2017
1.	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE	3.397.022	14.238.142
2.	PT. ASURANSI COMMONWEALTH LIFE	0.14901	7.607.544
3.	PT. BANK MANDIRI (PERSERO)	3.292.359	1.124.699
4.	PT. ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA	2.203.241	56.098.766
5.	PT. BNI LIFE INSURANCE (BNI LIFE)	379.064	557.812
6.	PT. ASURANSI JIWA BRINGIN JIWA SEJAHTERA (BRI LIFE)	209.872	8.002.010
7.	PT. ASURANSI AXA LIFE	224.350	0.11272
8.	PT. AJB BUMIPUTERA 1912	806.823	846.045
9.	PT. ASURANSI TAKAFUL KELUARGA	1.601.275	1.660.571

Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan, 2018

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan pada pertumbuhan aset tahun 2016 sampai 2017 mengalami fluktuatif bahkan ada yang turun. Data di tahun 2017 mengalami kenaikan dari pada tahun 2016.

Tabel 1.2

Daftar Asuransi Pendidikan Syariah Yang Terdaftar Di OJK

NO.	NAMA ASURANSI
1.	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE
2.	PT. ASURANSI AXA LIFE PT. ASURANSI COMMONWEALTH LIFE
3.	PT. BANK MANDIRI (PERSERO)
4.	PT. ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA
5.	PT. BNI LIFE INSURANCE (BNI LIFE)
6.	PT. ASURANSI JIWA BRINGIN JIWA SEJAHTERA (BRI LIFE)
7.	PT. ASURANSI AXA LIFE
8.	PT. AJB BUMIPUTERA 1912
9.	PT. ASURANSI TAKAFUL KELUARGA

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2018

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas maka perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

- 1). Apakah premi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah?

- 2). Apakah klaim berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah?
- 3). Apakah hasil underwriting berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah?
- 4). Apakah investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah?
- 5). Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, secara umum penelitian ini bermaksud untuk meneliti :

- 1). Untuk menganalisa pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah
- 2). Untuk menganalisa pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah.
- 3). Untuk menganalisa pengaruh hasil underwriting terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah
- 4). Untuk menganalisa pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah.
- 5). Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah.

2. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat bagi perusahaan asuransi, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan

serta meningkatkan pelayanan yang terbaik untuk nasabah. Bagi perguruan tinggi dan akademisi, diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu yang dapat digunakan dalam kajian tentang kinerja keuangan khususnya tentang pengaruh premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah Di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ekonomi Syariah Di Indonesia.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Asuransi (Konvensional)

Kata asuransi berasal dari bahasa belanda *assurantie*, yang dalam hukum Belanda disebut *Verzekering* yang artinya pertanggungan. Dari peristilahan *assurantie* kemudian timbul istilah *assurateur* bagi penanggung dan *geassureerde* bagi tertanggung.

Banyak definisi tentang asuransi (konvensional). Menurut Robert I.Mehr, asuransi adalah a device for reducing risk by combining a sufficient number of exposure units to make their individuals losses collectively predictable. The predictable loss is then shared by or distributed proportionately among all units in the combination. (Suatu alat untuk mengurangi risiko dengan menggabungkan sejumlah unit-unit yang berisiko agar kerugian individu secara kolektif dapat diprediksi tersebut kemudian dibagi dan didistribusikan secara proporsional di antara semua unit-unit dalam gabungan tersebut).

Mark R. Greene mendefinisikan asuransi sebagai an economic institution that reduces risk by combining under the management and group of object so situated that the aggregade accidental losses to which the group is subject become predictable within narrow limits (institusi ekonomi yang mengurangi risikodengan menggabungkan di bawah satu manajemen dan kelompok objek dalam suatu kondisi sehingga kerugian besar yang terjadi yang di derita oleh suatu kelompok yang tadi dapat diprediksi dalam lingkup yang lebih kecil). Sedangkan, C Arthur Williams Jr. dan Richard M. Heins melihat asuransi dari dua sudut pandang. Pertama adalah insurance is the protection against financial loss by an insurer (asuransi adalah perlindungan terhadap risiko financial oleh penanggung). Sedangkan, kedua adalah insurance is a device by means of which the risks of two or more persons or firms are combined through actual or promised contributions to a fund out which claimants are paid (asuransi alat yang mana risiko dua orang atau lebih atau perusahaan-perusahaan digabungkan melalui kontribusi premi yang pasti atau yang ditentukan sebagai dana yang dipakai untuk membayar klaim).

Definisi asuransi sebetulnya bias diberikan dari berbagai sudut pandang, yaitu dari sudut pandang ekonomi, hokum, bisnis, social, ataupun berdasarkan pengertian matematika. Itu berarti bisa lima definisi bagi asuransi. Tidak ada satu definisi yang bisa memenuhi masing-masing sudut pandang tersebut. Asuransi merupakan bisnis yang unik, yang didalamnya terdapat kelima aspek tersebut, yaitu aspek ekonomi, hukum, sosial, bisnis dan aspek matematika.

Secara baku, definisi asuransi di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian, “Asuransi atau Pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Atau, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan di derita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggung. “Sedangkan, ruang lingkup Usaha Asuransi, yaitu usaha jasa keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi, memberi perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

2.2 PENGERTIAN ASURANSI SYARIAH

Asuransi syariah menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 108, asuransi syariah didefinisikan “sebagai sistem menyeluruh yang pesertanya mendonasikan sebagian atau seluruh kontribusinya yang digunakan untuk membayar klaim atas risiko tertentu akibat musibah pada jiwa, badan, atau benda yang dialami oleh peserta yang berhak”.

Dalam bahasa Arab Asuransi disebut at-ta'min, penanggung disebut mu'ammin, sedangkan tertanggung disebut mu'amman lahu atau musta'min. Kata asuransi berasal dari bahasa Inggris, insurance, yang dalam bahasa Indonesia telah menjadi bahasa populer dan diadopsi dalam Kamus Besar Indonesia dengan

padanan kata “Pertanggung”. Echols dan Shadilly memaknai kata insurance dengan asuransi dan jaminan. Dalam bahasa Belanda bisa disebut dengan istilah Assurantie (Asuransi) dan Verzekering (pertanggung). Husain Hamid Hisan mengatakan bahwa asuransi adalah sikap ta’wun yang telah diatur dengan system yang sangat rapi, antara sejumlah besar manusia semuanya telah siap mengantisipasi suatu peristiwa. Jika sebagian mereka mengalami peristiwa tersebut, maka semuanya saling menolong dalam menghadapi peristiwa tersebut dengan sedikit pemberian (derma) yang diberikan oleh masing-masing peserta. Dengan demikian pemberian (derma) tersebut, mereka dapat menutupi kerugian-kerugian yang dialami oleh peserta yang tertimpa musibah. Dengan demikian, asuransi adalah ta’awun yang tertipu, yaitu saling tolong menolong dalam berbuat kebajikan dan takwa. Dengan ta’awun mereka saling membantu antara sesama, dan mereka takut dengan bahaya yang mengancam mereka.

Asuransi syariah dalam pengertian muamalat mengandung arti yaitu saling menanggung risiko di antara sesama manusia sehingga di antara satu dengan lainnya menjadi penanggung atau risiko masing-masing. Dengan demikian, gagasan mengenai asuransi syariah berkaitan dengan unsure saling menanggung risiko di antara para peserta asuransi, dimana peserta yang satu menjadi penanggung peserta lainnya.

Menurut Juhaya S. Praja asuransi syariah adalah saling memikul risiko di antara di antara sesama orang, sehingga antara satu dengan lainnya menjadi penanggung atas risiko lainnya. Saling pikul risiko itu dilakukan atas dasar saling tolong menolong dalam kebaikan dengan cara masing-masing mengeluarkan dana ibadah (tabarru) yang ditujukan untuk menanggung risiko tersebut. Suhrawardi K. Lubis mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan asuransi syariah adalah pertanggung yang berbentuk tolong menolong atau disebut juga dengan perbuatan kafalah, yaitu perbuatan saling tolong menolong dalam menghadapi sesuatu risiko yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Menurut Fatwa DSN-MUI Asuransi Syariah (Ta’min, Tafakul, Tadamun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan Syariah. Asuransi Syariah merupakan salah satu jenis lembaga keuangan non bank lainnya yakni untuk memperoleh keuntungan dari hasil investasi dana yang dikumpulkan dari peserta asuransi. Cara pembagian keuntungan pengelolaan dana peserta asuransi bertindak sebagai pihak pengelola dana yang menerima pembayaran dari peserta asuransi untuk dikelola dan di Investasikan sesuai dengan prinsip syariah (Bagi Hasil). Sedangkan peserta

Asuransi bertindak sebagai pemilik dana (Shahibul Maal) yang akan memperoleh manfaat jasa perlindungan, penjaminan dan bagi hasil dari Perusahaan Asuransi.

Dalam Asuransi Syariah, istilah tertanggung dan penanggung tidak relevan lagi jika dipandang sebagai pihak yang berbeda. Dalam kepesertaan Asuransi Syariah, baik tertanggung maupun penanggung adalah sesama peserta itu sendiri. Proses hubungan peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggunganaan pada Asuransi Syariah adalah saling menanggung risiko (Sharing of risk). Apabila terjadi musibah, maka semua peserta asuransi syariah saling menanggung. Dengan demikian tidak terjadi transfer risiko dari peserta ke perusahaan, karena praktek kontribusi (premi) yang dibayarkan oleh peserta tidak terjadi yang disebut transfer of fund, status kepemilikan dana tersebut tetap melekat pada peserta.

2.3 PERTUMBUHAN ASET

2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan menurut Mardiyah (2001) didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total asset. Bagi perusahaan, kesempatan untuk bertumbuh atau melakukan investasi akan meningkatkan kebutuhan akan dana. Ini berarti, disamping dana internal yang tersedia diperlukan juga tambahan dana yang berasal dari luar perusahaan termasuk utang (Setyawan dan Sutapa, 2006). Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari asset total. Perusahaan dengan tingkat asset yang tinggi dapat dianggap mempunyai risiko yang tinggi terhadap beta, karena perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan tinggi harus dapat menyediakan modal yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya. Oleh karena itu variable pertumbuhan aset diprediksi mempunyai hubungan yang positif terhadap beta. Hubungan ini tidak didukung oleh teori (Hartono, 2009:378). Aset merupakan aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin besar aset, diharapkan hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar. Peningkatan aset yang diiringi dengan meningkatnya hasil operasional perusahaan akan menambah kepercayaan dari pihak eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini pertumbuhan aset mencerminkan aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Aset adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan. Contoh-contoh aset mencakup kas, tanah, pabrik, dan peralatan. Sedangkan kerangka konseptual akuntansi pemerintah (Lampiran II PP No.24 Tahun 2005) mendefinisikan aset yaitu sebagai sumber daya ekonomi yang dikuasai dan dari padanya diperoleh manfaat ekonomi baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, dan dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk

penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar dari pada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan No.28 (1997), khusus asuransi. Kerugian dinyatakan bahwa “komponen aktiva (aset) pada perusahaan asuransi terdiri dari investasi, kas, dan bank, piutang premi, piutang asuransi, piutang lainnya, tanah/hak atas tanah, bangunan, aktiva lain-lain”. Teori free cash flow hypothesis yang disampaikan oleh Jensen (1986) menyebutkan bahwa perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi memiliki free cash flow yang rendah karena sebagian besar dana yang ada digunakan untuk investasi pada proyek yang memiliki nilai NPV yang positif. Manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan lebih menyukai untuk menginvestasikan pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan secara keseluruhan. Secara umum, tujuan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu profitabilitas, pertumbuhan, dan kelangsungan hidup segan mati tak mau. Sedangkan profitabilitas tanpa memperhatikan kelangsungan hidup adalah sangat riskan. Sementara itu pertumbuhan tanpa profitabilitas adalah tidak mungkin. Pertumbuhan mengandung arti bahwa perusahaan itu sudah pasti profit dan mengarah pada kelangsungan hidup. Karena dalam pencapaian tujuan kelangsungan hidup sulit dianalisis secara numeric, maka isu sentral yang memerlukan pembahasan secara mendalam adalah pertumbuhan.

Dalam penelitian ini pertumbuhan diukur dengan pertumbuhan aset, dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Prakosa (2012:47), suatu perusahaan yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar. Karena kebutuhan dana makin besar, maka perusahaan akan lebih cenderung menahan sebagian besar pendapatannya dalam waktu yang lama, paling tidak dalam waktu satu tahun. Semakin besar pendapatan yang ditahan dalam perusahaan, berarti semakin rendah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Rendahnya pembayaran dividen akan menjadikan perusahaan makin

kurang menarik bagi investor. Tingkat pertumbuhan yang cepat mengidentifikasi bahwa perusahaan sedang mengadakan ekspansi. Kegagalan ekspansi akan meningkatkan beban perusahaan, karena harus menutup pengembalian biaya ekspansi. Makin besar risiko kegagalan perusahaan, makin kurang prospektif perusahaan yang bersangkutan. Apabila kurang prospektif maka menyebabkan para investor menjual sahamnya di perusahaan tersebut karena minat dan harapan para pemodal turun.

Hal ini menyebabkan perubahan return saham yang besar yang berakibat pada Beta Saham perusahaan yang besar. Pertumbuhan aset diprediksi akan mempunyai hubungan yang positif dengan Beta Saham. Hal ini dikarenakan bila presentase perubahan perkembangan aset dari suatu periode ke periode berikutnya tinggi, maka risiko yang ditanggung oleh pemegang saham menjadi tinggi pula. Begitu pula sebaliknya. Pertumbuhan aset adalah rata-rata pertumbuhan kekayaan perusahaan. Bila kekayaan awal suatu perusahaan adalah tetap jumlahnya, maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berarti besarnya kekayaan akhir perusahaan tersebut semakin besar. Demikian pula sebaliknya, pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi bila besarnya kekayaan akhir tinggi berarti kekayaan awalnya rendah. Variable ini juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva tetap.

2.3.2 Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset

a. Variabel Pertumbuhan Premi (PREMI GR)

Merupakan pertumbuhan premi yang dibayarkan oleh pemegang polis sejak 2004 sampai dengan 2010. Pertumbuhan premi yang tinggi menunjukkan perkembangan perasuransian yang semakin baik. Pertumbuhan premi diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan premi} = \frac{\text{premi } t - \text{premi } t-1}{\text{premi } t-1}$$

b. Variabel Rasio Klaim

Klaim di dalam perusahaan asuransi jiwa bisa terdiri dari klaim kematian, klaim rawat inap, atau rawat jalan, klaim cacat modal. Klaim ini bisa melebihi mortalita atau morbidity yang digunakan perusahaan asuransi jiwa pada waktu menghitung tarif premi, sehingga ini sangat berisiko bagi perusahaan asuransi

jiwa. Rasio klaim dihitung dari berdasarkan rata-rata cadangan premi perusahaan asuransi jiwa, karena pada dasarnya rata-rata cadangan premi perusahaan asuransi jiwa, karena pada dasarnya beban asuransi yang terdiri dari klaim, penebusan, manfaat habis kontrak termasuk yang dicadangkan setiap tahunnya oleh perusahaan asuransi jiwa, sehingga dalam mengukur rasio klaim dihitung terhadap cadangan premi.

$$\text{Rasio Klaim} = \frac{\text{Total-Klaim}}{(\text{Cadangan premi} + \text{Cadangan premi } t=1)/2}$$

c. Variabel Return atau tingkat hasil investasi

Perusahaan asuransi jiwa yang menjanjikan manfaat pada akhir kontrak asuransi secara tidak langsung menjamin return/tingkat hasil investasi tertentu dalam jangka tertentu. Semakin tinggi return/tingkat hasil investasi yang diperoleh oleh perusahaan asuransi jiwa dapat menjadi indikator perusahaan asuransi semakin mampu dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis. Tingkat hasil investasi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return/tingkat hasil investasi} = \frac{\text{Hasil Investasi}}{(\text{Investasi } t + \text{Investasi } t-1)/2}$$

d. Variabel Pertumbuhan Modal

Pengaruh pertumbuhan modal terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa diukur berdasarkan pertumbuhan modal dari tahun ke tahun. Dalam penelitian ini pertumbuhan modal dihitung menurut rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan modal} = \frac{\text{Modal } t - \text{Modal } t-1}{\text{Modal } t-1}$$

e. Variabel Rasio Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi dihitung berdasarkan perbandingan antara biaya akuisisi terhadap premi bruto penutupan baru (new bussines). Semakin kecil rasio biaya akuisisi menunjukkan bahwa operasional perusahaan semakin efisien.

$$\text{Ratio biaya akuisisi} = \frac{\text{Biaya-Akuisisi}}{\text{Premi-NB}}$$

f. Variabel Rasio Biaya Administrasi

Biaya umum administrasi dihitung berdasarkan perbandingan antara biaya umum admisnistrasi terhadap premi bruto. Semakin kecil rasio biaya umum administrasi menunjukkan bahwa operasional perusahaan semakin efisien.

$$\text{Rasio biaya umum administrasi} = \frac{\text{Biaya-umum-adm}}{\text{Premi-bruto}}$$

2.3.3 Pengukuran pertumbuhan aset

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset-1}}{\text{Total Aset-1}}$$

Dimana :

Aset = Aset tahun periode saat

Aset - 1 = Aset tahun periode sebelumnya

2.4 PREMI

2.4.1 Pengertian Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (Transfer of risk) (Amrin, 2006:108). Sedangkan pengertian premi pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas dana tabungan dan dana tabarru.

Dana tabungan adalah dana titipan dari peserta asuransi syariah dan akan mendapatkan alokasi bagi hasil (mudharabah) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana tabungan beserta alokasi bagi hasil akan dikembalikan kepada peserta apabila peserta yang bersangkutan mengajukan klaim, baik berupa klaim nilai tunai maupun klaim manfaat asuransi. Premi merupakan faktor yang penting dalam asuransi baik bagi penanggung maupun bagi tertanggung, premi juga bisa disebut dengan istilah kontribusi atau dalam bahasa fiqh muamalah disebut al-musahamah, kontribusi (al-musahamah) dalam perjanjian asuransi syariah adalah pertimbangan keuangan (al-iwad) dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antara peserta dengan pengelola. Dalam himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI edisi revisi Tahun 2006 di jelaskan bahwa premi adalah kewajiban peserta asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada PT. Asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Dalam Asuransi Syariah Premi terbagi menjadi tiga yaitu: 1. premi tabungan 2. premi biaya dan 3. premi tabarru.

1. Premi Tabungan

Premi tabungan adalah premi yang disetor oleh pemegang polis untuk dipergunakan sesuai dengan keperluannya masing-masing pemegang polis. Menurut keputusan Menteri Keuangan Indonesia No. 225/KMK.017/1993, PT. Asuransi boleh pula memasukan unsure tabungan ke dalam premi sehingga akan terbentuk apa yang disebut dengan nilai tunai yang akan dikembalikan pada pemegang polis baik sewaktu maupun di akhir masa asuransi pada PT. Asuransi Syariah nilai tunai sama dengan akuntansi tabungan.

2. Premi biaya

Premi biaya adalah sejumlah uang yang dibayarkan peserta asuransi untuk membayar biaya administrasi dan operasional.

3. Premi tabarru

Premi tabarru adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pemegang polis atau peserta asuransi secara tulus dan ikhlas dan tidak untuk diminta kembali ditunjukkan untuk tolong menolong. Premi tabarru bukan menjadi hak milik perusahaan, bila perusahaan tidak lagi menjalankan usahanya maka saldo dan tabarru dikembalikan kepada umat untuk berbagai aktifitas kebijakan.

Fungsi premi asuransi yaitu dapat mengembalikan keadaan pihak tertanggung jika terjadi kebangkrutan atau jika terjadi kerugian dapat mengembalikan pihak tertanggung kepada posisi ekonomi sebelum terjadi kerugian. Biasanya nasabah (pihak tertanggung) dapat menentukan besarnya jumlah premi yang harus dibayar sesuai dengan kemampuannya. Nasabah juga dapat menentukan besarnya jumlah

uang pertanggungansesuai yang dia butuhkan. Jadi besarnya uang pertanggungansesuai yang dibutuhkan dapat mempengaruhi manfaat tambahan yang bisa didapatkan. Sehingga semakin besar uang pertanggungansesuai akan memperkecil manfaat tambahan yang bisa didapatkan.

2.4.2 Pengukuran Premi

$$\frac{\text{kenaikan/penurunan premi netto}}{\text{premi netto tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

2.5 Klaim

2.5.1 Pengertian Klaim

Klaim adalah aplikasi peserta untuk memperoleh pertanggungansesuai atas kerugiannya yang telah disepakati berdasarkan perjanjian. Sedangkan, klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana seharusnya (Sula, 2004:259). Secara umum jenis kerugian dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. kerugian seluruhnya objek yang dipertanggungansesuai secara teknis atau nyata rusak seluruhnya. Misalnya mobil yang hilang dicuri atau masuk ke laut.
2. kerugian sebagian semua kerusakan yang tidak termasuk dalam klasifikasi kerugian keseluruhan
3. kerugian pihak ketiga kejadian kerugian yang dialami pihak ketiga akibat perbuatan yang dilakukan tertanggung. Dalam menyelesaikan klaim berupa kerusakan atau kerugian, perusahaan asuransi syariah mengacu pada akad kondisi dan kesepakatan yang tertulis dalam polis, yaitu dengan dua pilihan pertama akan mengganti dengan uang tunai dan kedua dengan memperbaiki atau membangun ulang obyek yang mengalami kerusakan. Prosedur penyelesaian klaim baik asuransi kerugian syariah maupun konvensional hampir sama kecuali dalam hal kecepatan dan kejujuran dalam menilai klaim. Prosedurnya adalah:

- a. Pemberitahuan klaim
- b. Bukti klaim kerugian
- c. Penyelidikan
- d. Penyelesaian klaim

Klaim asuransi adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak tertanggung setelah disetujui.

2.5.2 Pengukuran klaim

$$\frac{\text{Beban klaim}}{\text{Pendapatan premi bruto}} \times 100\%$$

2.6 HASIL UNDERWRITING

2.6.1 Pengertian hasil underwriting

Hasil underwriting merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban, klaim, biaya komisi, dan biaya adjuster. Pendapatan underwriting perusahaan asuransi dapat diperoleh dari pendapatan premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan atau penurunan premi yang belum menjadi pendapatan. Sedangkan beban underwriting dapat diperoleh perusahaan asuransi dari pengeluaranklaim atau manfaat asuransi, klaim reasuransi, kenaikan atau penurunan kewajiban manfaat polis masa depan dan kenaikan atau penurunan estimasi klaim. Tidak semua permintaan peserta asuransi syariah langsung diterima, akan tetapi melalui

tahapan atau proses sehingga dapat diterima sebagai peserta. Underwriting adalah proses penaksiran mortalitas atau morbiditas calon tertanggung untuk menetapkan apakah akan menerima atau menolak calon peserta dan menentukan kualifikasi peserta (Amrin, 2006:110).

Pendapatan underwriting perusahaan asuransi dapat diperoleh dari pendapatan premi bruto, premi asuransi dan kenaikan atau penurunan premi yang belum menjadi pendapatan. Sedangkan beban underwriting dapat diperoleh perusahaan asuransi dari pengeluaran klaim atau manfaat asuransi, klaim reasuransi, kenaikan atau penurunan kewajiban manfaat polis masa depan dan kenaikan atau penurunan estimasi klaim. Kewajiban underwriting tugas utamanya adalah mengatur dana secara efektif dan maksimal juga menguntungkan.

1. Proses underwriting

- a. Surat permintaan
- b. Analisis risiko
- c. Penerbitan polis

2.6.2 Pengukuran hasil underwriting

$$\text{Rasio underwriting} = \frac{\text{Hasil underwriting}}{\text{Pendapatan premi}} \times 100\%$$

2.7 INVESTASI

2.7.1 Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sector riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset financial (deposito, saham atau obligasi) merupakan aktifitas yang umum dilakukan. Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.

Menurut Awat dan Mulyadi (Umi Murtini,2008) investasi merupakan suatu tindakan mengeluarkan dana saat sekarang yang diharapkan untuk memperoleh arus kas masuk pada waktu yang akan datang selama proyek itu. Pengorbanan terjadi saat sekarang ini dan memiliki kepastian hasilnya baru diperoleh kemudian dan besarnya tidak pasti. Investasi bisa dalam bentuk investasi nyata, misalnya tanah, emas, mesin, bangunan, dan lain-lain serta bisa pula investasi dalam aktiva keuangan seperti deposito maupun pembelian surat-surat berharga berupa saham maupun obligasi. Keputusan investasi menyangkut tentang keputusan alokasi dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Manajemen keuangan memutuskan penggunaan dana yang diperoleh perusahaan baik dari pihak lain untuk ditanamkan pada aktiva lancar. Investasi adalah pengelolaan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Menurut Martono dan Agus(2005) investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Secara umum, tujuan orang atau investor melakukan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya, kesejahteraan moneter. Apabila perusahaan salah di dalam pemilihan investasi maka kelangsungan hidup perusahaan akan terganggu dan hal ini akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Sedangkan menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Investasi keuangan menurut syariah berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Salah satu bentuk investasi yang sesuai dengan syariah adalah membeli saham perusahaan, baik perusahaan nonpublik (private equity) maupun perusahaan public atau terbuka.

2.7.2 Pengukuran investasi

$$\frac{\text{Pendapatan investasi}}{\text{rata - rata investasi dua tahun}} \times 100\%$$

2.8 PROFITABILITAS

2.8.1 Pengertian profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono, 2009:109).

Profitabilitas menurut Riyanto (2001) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Sedangkan Sartono (2001) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan tersebut berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

2.8.2 Pengukuran profitabilitas

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

2.9 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Faiqotul nur Assyifah Ainul Jeni Susyanti	Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting,	Variable Independen: Premi, Klaim, Hasil	Premi tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset

	<p>Ronny Malavia Mardani (2017)</p> <p>Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia</p>	<p>Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas</p> <p>Variable Dependen: Pertumbuhan Aset</p>	<p>pada, klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, hasil underwriting tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset, investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.</p>
<p>2.</p>	<p>Icuk Rupi Sianturi (2014)</p> <p>Pengaruh Beban Klaim, Pertumbuhan Premi, Current Ratio, dan Return on Investment terhadap Pertumbuhan Aset</p>	<p>Variabel Independen: Beban Klaim, Pertumbuhan Premi, Current Ratio dan Return on Investment.</p> <p>Variabel Dependen:</p>	<p>Hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan mengenai penelitian ini adalah bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap</p>

			Pertumbuhan Aset	pertumbuhan aset sebesar 29,2% sedangkan pertumbuhan premi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset sebesar 60%.
3.	Candra Sudha Adnyana Ketut Alit Suardana (2013)	Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Non performing Loan dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Aset	Variabel Independen: Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Non Performing Loan dan Return On Asset Variabel	Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa biaya operasional, pendapatan operasional dan non performing loan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan untuk return on aset tidak berpengaruh secara

				signifikan terhadap pertumbuhan aset.
4.	Rony Yuda Prasetyo Darminto Nila Firdausi Nuzula (2016)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan.	Variabel independen: Profitabilitas Variabel Dependen: Pertumbuhan Aset Perusahaan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

2.10 Hubungan antara variabel dan Pengembangan Hipotesis

1. Hubungan premi terhadap pertumbuhan aset

Semakin rendah/kecil premi yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin kecil dana yang akan di investasikan, semakin kecil dana yang di investasikan maka semakin kecil pula peluang keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, semakin kecil keuntungan perusahaan maka semakin rendah tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan. Dalam posisi premi sebagai pendapatan asuransi syariah maka semakin kecil premi yang diterima perusahaan asuransi syariah, semakin rendah pula pertumbuhan aset perusahaan dan sebaliknya (Sula,2004)

Ha1 : Premi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi syariah di Indonesia.

2. Hubungan klaim terhadap pertumbuhan aset

Posisi klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah beban/biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi. (Imanda,2017)

Ha2 : Klaim berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi syariah di Indonesia.

3. Hubungan hasil underwriting terhadap pertumbuhan aset

Hasil underwriting merupakan suatu kegiatan yang sangat menentukan dalam perolehan aset perusahaan dan memperkuat posisi keuangan perusahaan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi kinerja underwriting, yaitu dengan melihat besarnya klaim yang terjadi dengan perolehan pendapatan premi pengaruh yang terlihat dari kegagalan underwriting adalah adanya anti selection yang tidak dapat terdeteksi. Hasil penelitian Fikri(2009) membuktikan bahwa hasil underwriting secara berpengaruh positif terhadap aset. Penelitian ini mempunyai proteksi pendapatan hasil underwriting untuk variable underwriting perusahaan yang memiliki panduan underwriting yang baik, umumnya berdampak positif terhadap aset perusahaan.

Ha3 : Hasil underwriting berpengaruh secara positif terhadap aset perusahaan

4. Hubungan investasi terhadap pertumbuhan aset

Pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkat dan bertambahnya nilai aset diharapkan dapat mendorong ekspektasi bagi investor karena kesempatan investasi dengan keuntungan yang diharapkan dapat tercapai. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indicator nilai perusahaan. (Dipoyanti,Nia. 2014)

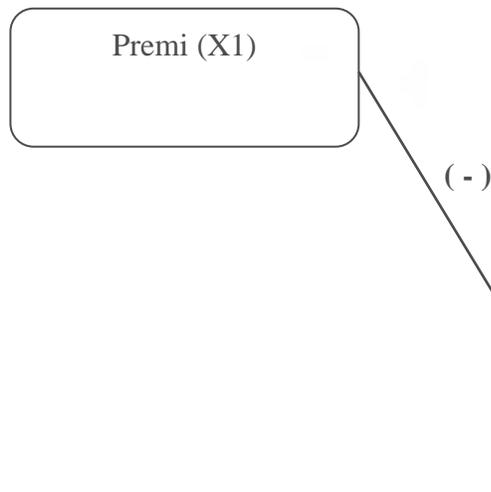
Ha4 : Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi syariah di Indonesia.

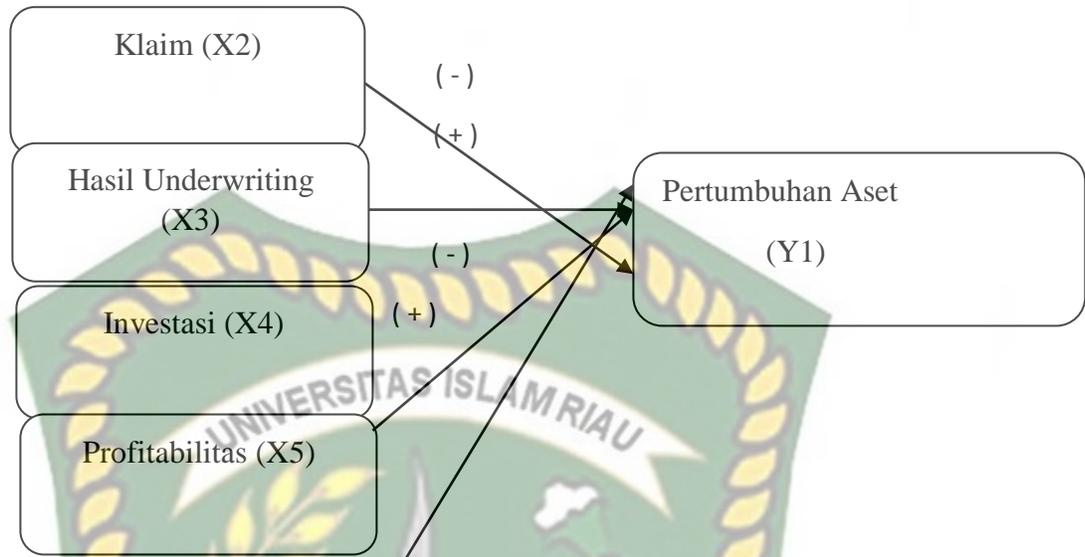
5. Hubungan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset

Apabila perusahaan meningkatkan keuntungan yang diperolehnya maka peningkatan keuntungan tersebut akan diikuti pula oleh risiko yang semakin besar. Demikian pula kalau perusahaan ingin melakukan yang sebaliknya, menurunkan risiko maka penurunan tingkat risiko ini akan diikuti oleh menurunnya tingkat profitabilitas. (Ghozali,Imam.2011)

Ha5 : profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi syariah di Indonesia.

2.11 Kerangka berfikir





BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 LOKASI/OBJEK PENELITIAN

Lokasi penelitian ini pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia dengan menggunakan penelusuran pada website masing-masing perusahaan asuransi pendidikan syariah.

3.2 OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Tabel 3.1

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Variable	Premi (X1)	- Pendapatan premi	Rasio

<p>independen (X1)</p> <p>Premi.</p> <p>Premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (Amrin,2006:108)</p>			$\frac{\text{kenaikan/penurunan premi netto}}{\text{premi netto tahun sebelumnya}} \times 100\%$
---	--	--	--

2.	<p>Variable independen (X2)</p> <p>Klaim.</p> <p>Klaim adalah aplikasi peserta untuk memperoleh pertanggung jawaban atas kerugiannya yang telah disepakati berdasarkan perjanjian yaitu proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut, semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya</p>	<p>Klaim (X2)</p>	<p>- Beban klaim</p>	<p>Rasio</p> $\frac{\text{Beban klaim}}{\text{Pendapatan premi bruto}} \times 100\%$
----	--	-------------------	----------------------	--

	<p>sebagaimana seharusnya (Sula,2004:259)</p>			
3.	<p>Variable independen (X3)</p> <p>Hasil underwriting. Hasil underwriting adalah proses penaksiran mortalitas atau morbiditas calon tertanggung untuk menetapkan apakah akan menerima atau menolak calon peserta dan menentukan kualifikasi peserta (Amrin,2006:110)</p>	<p>Hasil underwriting (X3)</p>	<p>- Pendapatan underwriting</p> <p>- Beban underwriting</p>	<p>Rasio</p> $\frac{\text{Hasil underwriting}}{\text{Pendapatan premi}} \times 100\%$
4.	<p>Variable independen (X4)</p>	<p>Investasi (X4)</p>	<p>- Total hasil investasi</p>	<p>Rasio</p>

<p>Investasi.</p> <p>Investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang (Martono dan Agus,2005)</p>			$\frac{\text{Pendapatan investasi}}{\text{rata - ratai nvestasi dua tahun}} \times 100\%$
<p>5. Variable independen (X5)</p> <p>Profitabilitas.</p> <p>Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau</p>	<p>Profitabilitas (X5)</p>	<p>- Laba - Rugi</p>	<p>Rasio</p> $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Investasi}} \times 100\%$

	<p>memperoleh keuntungan. Profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono,2009:109)</p>			
<p>6.</p>	<p>Variabel dependen (Y1) Pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset adalah perubahan tahunan dari total aset bagi perusahaan</p>	<p>Pertumbuhan Aset (Y1)</p>	<p>- Persentase perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset pada tahun tertentu pada tahun sebelumnya.</p>	<p>Rasio</p> $\frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset} - 1}{\text{Total Aset} - 1}$

kesempatan untuk bertumbuh atau melakukan investasi akan meningkat kebutuhan dana. Ini berarti, disamping dana internal yang tersedia diperlukan juga tambahan dana yang berasal dari luar perusahaan termasuk utang (Setyawan dan Sutapa,2006)

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan asuransi pendidikan syariah di

Indonesia dari tahun 2013-2017 yaitu 9 perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia dengan jumlah data 45

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini sampelnya dipilih dengan menggunakan teknik sampling non-probability berupa purposive sampling dengan 9 perusahaan dimana cara pengambilan sampel sudah dipilih secara cermat dengan cirri-ciri tertentu sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Kriteria-kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia yang aktif beroperasi pada tahun 2013-2017.
- b. Perusahaan asuransi pendidikan syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2013-2017.
- c. Perusahaan asuransi pendidikan syariah yang memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2013-2017 yaitu yang memiliki laporan keuangan berupa total aset yang lengkap selama periode pengamatan. Kriteria ini diambil agar sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui apa saja yang paling mempengaruhi pertumbuhan aset dari perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia.

Tabel 3.2

Populasi Dan Sampel Penelitian

NO	NAMA ASURANSI
1.	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE
2.	PT. ASURANSI COMMONWEALTH LIFE
3.	PT. BANK MANDIRI (PERSERO)
4.	PT. ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA
5.	PT. BNI LIFE INSURANCE (BNI LIFE)
6.	PT. ASURANSI JIWA BRINGIN JIWA SEJAHTERA (BRI LIFE)
7.	PT. ASURANSI AXA LIFE
8.	PT. AJB BUMIPUTERA 1912
9.	PT. ASURANSI TAKAFUL KELUARGA

itas Jasa Keuangan, 2018

3.4 JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Data penelitian yang digunakan adalah data yang bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain (yang berkaitan) dengan penulisan skripsi ini. Data tersebut didapatkan berdasarkan dari Statistik Peransuransian Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah pada periode pengamatan yaitu 2013-2017.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan website dimasing-masing perusahaan.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi atau arsip berupa laporan keuangan perusahaan asuransi pendidikan syariah mulai tahun 2013-2017 yang diperoleh melalui website masing-masing perusahaan asuransi pendidikan syariah, studi kepustakaan seperti literature dan jurnal.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, skewness (kemencengan distribusi). (Imam Ghozali,2005), skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusikan secara normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol.

Penggunaan analisis deskriptif ini digunakan ditujukan untuk mengetahui gambaran Premi, Klaim, Hasil Undereriting, Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset perusahaan yang di komparasikan secara eksternal, yaitu melibatkan satu perusahaan yang dibandingkan dengan kondisi rata-rata dari seluruh objek penelitian.

3.6.2 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Premi, Klaim, Hasil underwriting, Investasi , dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah Di Indonesia tahun 2013-2017. Persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1PRE + b_2KLA + b_3UNW + b_4INV + b_5PRO + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Aset

a = Konstanta

b_1 - b_5 = Koefisien Regreasi

PRE = Premi

KLA = Klaim

UNW = Hasil Underwriting

INV = Investasi

PRO = Profitabilitas

e = Standar Error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Karena dalam uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikan nilai K-S < 0,05 maka H₀ ditolak dan jika signifikan > 0,05 maka H₀ diterima.

2. Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi, maka terjadi problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, dan akan menghasilkan data yang bias.

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10. (Imam Ghozali,2006).

3. Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan-pengamatan yang lain. Jika variandari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

Model yang digunakan adalah model atau metode glejser dengan dasar pengambilan keputusan membandingkan nilai sig variabel independen dengan tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai sig lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$) maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Autokorelasi

Autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Masalah autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya, atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi dengan data sebelumnya pada data runtut waktu dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi. Jika terjadi pelanggaran ini, maka hasil olah data yang dihasilkan akan bias dan tidak akurat. Salah satu cara untuk melihat adanya autokorelasi adalah dengan Run Test. Run Test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (Sistematis).

H_0 : residual (res_1) random (acak)

H_A : residual (res_1) tidak random

Jika signifikan nilai Run Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.6.4 Test Of Goodness Of Fit (Uji Kesesuaian)

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*good of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur persentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen didalam garis regresi. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, maka masing-masing variabel independen yaitu Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi, dan Profitabilitas secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Pertumbuhan Aset. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

dependen. Oleh Karena itu penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R^2 untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2. Uji T-Statistik

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikan hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai sig. lebih kecil dari tingkat kepercayaan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Cara pengambilan keputusan uji statistic t yaitu dengan merumuskan hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$ tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a : b_i \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3. Uji F-Statistik

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F bisa dijelaskan dengan menggunakan varian (*analysis of variance* = ANOVA). Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah parameter semua variabel dalam model sama dengan nol. Artinya apakah semua

variabel independen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Profil PT. Asuransi Pendidikan Syariah

Dalam sejarahnya, asuransi pendidikan syariah sudah ada sejak lama beredar di Indonesia. Nasabah menyetorkan sejumlah dana setiap bulannya ke perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi akan memberikan bantuan dana kepada nasabah ketika anaknya berusia 6 Tahun dan masuk sekolah dasar (SD), usia 12 Tahun ketika masuk SMP, dst. Hanya saja model asuransi pendidikan tradisional ini sudah tidak diminati lagi karena besaran dana yang diberikan perusahaan asuransi ditahun-tahun tersebut tidak bisa mengejar tingkat inflasi.

Oleh karena itu muncullah skema asuransi pendidikan syariah dalam unitlink dengan harapan tingkat return unitlink (sekitar 15-20% pertahun) dapat mengejar ketinggalan mata uang kita terhadap inflasi. Jika asuransi pendidikan unitlink bisa menjanjikan sejumlah dana bagi si anak di tahun saat kita membutuhkannya dengan asuransi pendidikan syariah maka selain menabung untuk menyiapkan dana bagi pendidikan anak juga memberikan jaminan. Anda akan tetap terjamin dapat berjalan sesuai dengan cita-cita anda jika hidup suatu saat anda tidak bisa bekerja normal seperti sekarang lagi. Asuransi pendidikan memiliki 2 jenis yaitu:

1. Asuransi Dwiguna (endowment)

Salah satu jenis asuransi tradisional dan tentu saja sudah ada sejak zaman dahulu. Produk asuransi pendidikan pada awal-awal dipasarkan di Indonesia, selalu menggunakan asuransi dwiguna, produk asuransi dwiguna tidak menerapkan system investasi, jadi keuntungan untuk dana pendidikan yang didapat angkanya sudah jelas. Biasanya nilai dana pendidikan lebih kecil dibandingkan asuransi unitlink. Sebagai salah satu contoh produk asuransi dwiguna adalah Bringin Danasiswa yang dimiliki oleh perusahaan asuransi Bringin Life, Bringin Danasiswa memberikan Tahapan Dana Pendidikan (TDP) sesuai dengan jenjang pendidikan Anak.

2. Asuransi Pendidikan Unitlink

Pada asuransi pendidikan unitlink keuntungan investasi diambil sesuai dengan waktu untuk membayar biaya pendidikan. Jadi boleh dibilang lebih fleksibel, karena investasi (unit) sewaktu-waktu dapat dicairkan, kelemahannya karena bersifat investasi maka tidak ada jaminan atas keuntungan. Sebagai salah satu contoh produk asuransi unitlink adalah Asuransi Mandiri Sejahtera Cerdas yang dimiliki oleh perusahaan asuransi Axa Mandiri.

4.2 Fungsi Asuransi Pendidikan Syariah

Pada umumnya asuransi pendidikan syariah memberi dua fungsi yaitu pertama proteksi, fungsi proteksi ini akan menanggung risiko kematian dengan menjanjikan sejumlah uang pertanggungan jika mengalami kematian. Pada umumnya jumlah uang pertanggungan yang diberikan disesuaikan dengan biaya pendidikan anak yang sudah disepakati dalam polis sehingga anak akan tetap dapat meneruskan pendidikannya. Kedua investasi, investasi adalah untuk menginvestasikan dan mengelola sebagian premi sehingga dapat menghasilkan keuntungan tertentu. Bentuk Asuransi Pendidikan murni (tradisional) dengan manfaat kontrak pasti hanya digunakan untuk masa pendidikan anak (selesai pendidikan polis akan close). Bila terjadi risiko pada orangtua akan keluar uang pertanggungan dan kewajiban membayar terhenti, namun manfaat dan tahapan pendidikan tetap diperoleh hingga usai. Bila tidak terjadi risiko maka diterima sejumlah tahapan dana pendidikan hingga usai. Asuransi pendidikan dengan unit link dapat menjadikan orangtua sebagai tertanggung yang disebut asuransi dana pendidikan, karena yang diasuransikan adalah kebutuhan terhadap total dana pendidikan kedalam Uang Pertanggungan dasar (UP dasar). Asuransi pendidikan dengan unit link dapat menjadikan anak sebagai tertanggung yang kemudian disebut asuransi perencanaan pendidikan, karena yang diasuransikan adalah rencana menabungnya dengan manfaat bayar.

4.3 Visi dan Misi Perusahaan Asuransi Pendidikan

1. **Visi : Menjadi Perusahaan pendidikan yang handal, terpercaya dan inklusif dalam Industri Asuransi Syariah.**
2. **Misi : Melaksanakan pendidikan yang integratif, seimbang teoretis dan praktis di bidang Asuransi Syariah. Mengembangkan Program Studi yang handal, terpercaya dan inklusif dalam bidang Asuransi Syariah**

untuk mewujudkan Sumber Daya Insani yang berkualitas. Melaksanakan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pada perusahaan yang berbasis asuransi syariah.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, skewness (kemencengan distribusi). (Imam Ghozali,2005) tujuan analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan hasil dari penelitian data dari variabel yang diteliti. Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset, sedangkan variabel independennya adalah premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas.

Tabel 5.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
[PREMI	45	744,00	77042059,00	1831755,5780	11467210,43000
KLAIM	45	11710,00	23131363,00	1109686,3330	4655745,86700
HASIL UNDERWRITING	45	84,00	26842979,00	2170114,6670	4647099,92000
INVESTASI	45	3396,00	408657,00	107630,6444	83244,47468
PROFITABILITAS	45	5012,00	78383333,00	4254341,3330	13169282,23000
PERTUMBUHAN ASET	45	11272,00	855039672,00	41601832,7100	149614285,80000
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa N atau data yang diproses sebanyak 45. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pertumbuhan aset mempunyai nilai minimum sebesar 11272,00 dan nilai maksimum sebesar 855039672,00 nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 41601832,7100 dengan standar deviasi sebesar 149614285,80000. Pada variabel premi menunjukkan bahwa selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum 744,00 dan memiliki nilai maksimum 77042059,00 nilai rata-rata sebesar 1831755,5780 dengan standar deviasi 11467210,43000. Pada variabel klaim memiliki nilai minimum sebesar 11710,00 dan nilai maksimum sebesar 23131363,00 nilai rata-rata sebesar 1109686,3330 dengan standar deviasi 4655745,86700. Sedangkan variabel hasil underwriting memiliki nilai minimum sebesar 84,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 26842979,00 nilai rata-rata sebesar 2170114,6670 dengan standar deviasi 4647099,92000. Pada variabel investasi memiliki nilai minimum sebesar 3396,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 408657,00 nilai rata-rata sebesar 107630,6444 dengan standar deviasi sebesar 83244,47468. Pada variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 5012,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 78383333,00 nilai rata-rata sebesar 4254341,3330 dengan standar deviasi 13169282,23000.

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi maka uji F dan uji T menjadi tidak valid. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikan nilai $K-S < 0,05$ maka Ho ditolak dan jika signifikan $> 0,05$ maka Ho diterima.

Tabel 5.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,86581967
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,062
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* diatas diketahui nilai *P value* (*Asymp.Sig*) sebesar 0,200, maka nilai *P value* (*Asymp.Sig*) $< 0,05$. Artinya adalah model regresi berdistribusi normal.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Syarat diterimanya model regresi berganda apabila antara variabel bebas tidak mengandung korelasi yang sempurna. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflance faktor* (VIF) berdasarkan hasil output SPSS. Apabila nilai VIF < 10 dan mendekati 1 dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinearitas ditolak, sebaliknya jika VIF > 10, maka asumsi multikolinearitas diterima.

Tabel 5.3
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,865	2,136			
LOG_X1	,019	,270	,011	,787	1,271
LOG_X2	,059	,217	,040	,871	1,148
LOG_X3	,255	,094	,410	,820	1,220
LOG_X4	,131	,315	,058	,971	1,030
LOG_X5	,402	,147	,436	,731	1,368

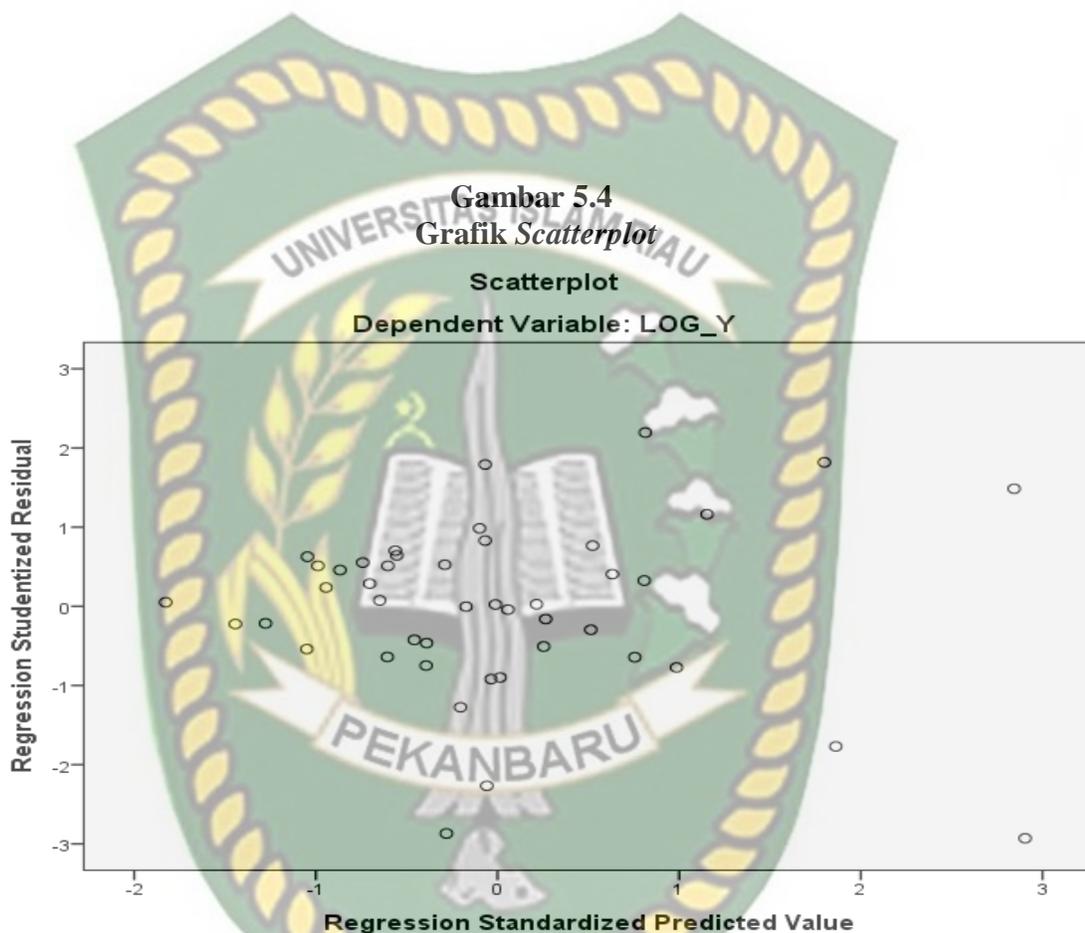
a. Dependent Variable: LOG_Y
 Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai VIF untuk variabel premi sebesar 1,271, variabel klaim sebesar 1,148, variabel hasil underwriting sebesar 1,220, variabel investasi sebesar 1,030 dan untuk variabel profitabilitas sebesar 1,368. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 untuk semua variabel bebas, begitu juga dengan nilai *tolerance* > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

Kelima nilai VIF < 10 yang berarti bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas. Pada variabel Independen menggunakan LOG dikarenakan nilai yang terlalu besar sehingga dilogartimakan menjadi kecil.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang digunakan adalah model dengan melihat pola gambar Scatterplots. Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS.



Sumber: Data Olahan, 2019

Dari gambar Scatterplot diatas terlihat data menyebar secara acak diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali; 2013; 110).

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Run Test. Run test sebagai bagian dari statistik nonparametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Pengambilan keputusan pada uji Run Test adalah sebagai berikut: 1. Jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual. 2. Jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Tabel 5.5
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,02344
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	26
Z	,607
Asymp. Sig. (2-tailed)	,544

a. Median

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,544 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

5.1.3 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Dibawah ini merupakan tabel hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.6
Nilai-nilai koefisien pada persamaan regresi linear berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1,865	2,136		,873	,388
	LOG_X1	,019	,270	,011	,069	,945
	LOG_X2	,059	,217	,040	,273	,786
	LOG_X3	,255	,094	,410	2,719	,010
	LOG_X4	,131	,315	,058	,417	,679
	LOG_X5	,402	,147	,436	2,734	,009

a. Dependent Variable: LOG_Y
 Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah :

$$Y = 1,865 + 0,019 X_1 + 0,059 X_2 + 0,255 X_3 + 0,131 X_4 + 0,402 X_5$$

Arti persamaan regresi linear tersebut adalah :

- Nilai a = 1,865 menunjukkan bahwa apabila nilai Premi (X1), Klaim (X2), Underwriting (X3), Investasi (X4), dan Profitabilitas (X5) konstan atau tetap maka Pertumbuhan Aset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,466.
- Nilai $b_1 = 0,019$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Premi (X1) naik 1 satuan maka Pertumbuhan Aset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,019 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
- Nilai $b_2 = 0,059$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Kalim (X2) naik 1 satuan maka Pertumbuhan Aset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,059 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
- Nilai $b_3 = 0,255$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Underwriting (X3) naik 1 satuan maka Pertumbuhan Aset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,255 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

- e. Nilai $b_4 = 0,131$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Investasi (X4) naik 1 satuan maka Pertumbuhan Aset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,131 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
- f. Nilai $b_5 = 0,402$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Profitabilitas (X5) naik 1 satuan maka Pertumbuhan Aset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,402 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

5.1.3 Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 5.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 ^a	,274	,181	,91965

a. Predictors: (Constant), LOG_X5, LOG_X4, LOG_X2, LOG_X3, LOG_X1

b. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,274 artinya hal ini menunjukkan semua variabel bebas secara bersama-sama

memberikan sumbangan terhadap Pertumbuhan Aset (Y) sebesar 27,4%, dan sisanya (72,6%) ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi selain variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Uji ini membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti bahwa variabel independen mampu mempengaruhi terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti bahwa variabel independennya tidak mampu mempengaruhi terhadap variabel dependen.

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ketentuan uji t adalah H_0 dapat diterima jika t-hitung lebih kecil atau sama dengan t-tabel dan H_1 diterima apabila t-hitung lebih besar daripada t-tabel. Berdasarkan tabel distribusi *t-student* dapat dilihat rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \alpha/2 && : n-k \\
 &= 0,05/2 && : 45-6 \\
 &= 0,025 && : 39 \\
 \text{Ket :} &&& n = \text{banyaknya responden} \\
 &&& k = \text{jumlah variabel (bebas dan terikat)}
 \end{aligned}$$

Pada t-tabel hasilnya adalah 2.02269. Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5.8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,865	2,136		,873	,388
LOG_X1	,019	,270	,011	,069	,945
LOG_X2	,059	,217	,040	,273	,786
LOG_X3	,255	,094	,410	2,719	,010
LOG_X4	,131	,315	,058	,417	,679
LOG_X5	,402	,147	,436	2,734	,009

a. Dependent Variable: LOG_Y
 Sumber: Data Olahan, 2019

Pada variabel Premi (X_1) nilai t-hitung $0,069 <$ nilai t tabel 2.02269 dengan taraf signifikansi $0,945 > 0,05$, artinya Premi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset (Y).

Pada variabel Klaim (X_2) nilai t-hitung $0,273 <$ nilai t tabel 2.02269 dengan taraf signifikansi $0,786 > 0,05$, artinya Klaim (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset (Y).

Pada variabel Underwriting (X_3) nilai t-hitung $2,719 >$ nilai t tabel 2.02269 dengan taraf signifikansi $0,010 < 0,05$, artinya Underwriting (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset (Y).

Pada variabel Investasi (X_4) nilai t-hitung $0,417 <$ nilai t tabel 2.02269 dengan taraf signifikansi $0,679 > 0,05$, artinya Investasi (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset (Y).

Pada variabel Profitabilitas (X_5) nilai t-hitung $2,734 >$ nilai t tabel 2.02269 dengan taraf signifikansi $0,009 < 0,05$, artinya Profitabilitas (X_5) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset (Y).

3. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (a) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel.

Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

F tabel dicari dengan rumus:

$(k ; n-k)$

Keterangan: k = jumlah variabel independen

n = jumlah observasi data

$k = 5, n=45$

$(5 ; 45-5)$

$(5 ; 40)$

Maka berdasarkan F tabel nilai F tabel penelitian ini adalah $2,45$. Berikut disajikan tabel analisis Uji F.

Tabel 5.9

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	12,477	5	2,495	2,950	,024 ^b
	Residual	32,984	39	,846		
	Total	45,461	44			

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), LOG_X5, LOG_X4, LOG_X2, LOG_X3, LOG_X1

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa F hitung sebesar 2,950. Selanjutnya nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel. F tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 2,45. Karena nilai F hitung 2,950 lebih besar dari F tabel 2,45. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (Premi (X1), Klaim (X2), Underwriting (X3), Investasi (X4), dan Profitabilitas (X5)) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Aset (Y)).

5.1 Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan dengan menggunakan uji F dari lima independen dan satu variabel dependen diperoleh F hitung sebesar 2,950 dengan nilai p value = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas secara simultan terhadap pertumbuhan aset. Adapun berdasarkan analisis regresi dengan R square sebesar 0,274 yang berarti bahwa kontribusi antara variabel independen yaitu premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset sebesar 2,74%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian variabel hasil underwriting dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia, sedangkan variabel premi, klaim dan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia. Adapun hasil pengujian antara variabel dependen dengan variabel independen dapat dianalisis dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh premi asuransi terhadap pertumbuhan aset (Uji Ha 1)

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*).

Besaran premi ditentukan dari hasil seleksi risiko yang dilakukan *underwriter* atau setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan calon tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing. (Abdullah Amrin,2006).

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel premi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia (t_{hitung} sebesar 0,069 dengan nilai p value sebesar 0,945). Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak berarti premi tidak berpengaruh secara signifikan dengan variabel pertumbuhan aset.

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang akan diperoleh perusahaan yang juga berakibat pada semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan seluruh dana premi yang terhimpun dikelola oleh perusahaan untuk investasi, reasuransi, penyaluran manfaat asuransi dan distribusi surplus operasi. Dengan demikian premi tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia.

2. Pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset (Uji Ha 2)

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian

berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel klaim memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia (t_{hitung} sebesar 0,273 dengan nilai p value sebesar 0,786) yang berarti kenaikan klaim akan berpengaruh kepada turunnya pertumbuhan aset asuransi pendidikan syariah.

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa posisi klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah beban/biaya, maka terjadilah klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset. Dengan demikian klaim tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia.

3. Pengaruh hasil underwriting terhadap pertumbuhan aset (Uji Ha 3)

Hasil underwriting adalah hasil nilai yang didapat dengan menghitung selisih antara pendapatan ataupun underwriting, pendapatan underwriting perusahaan asuransi dapat diperoleh dari pendapatan premi bruto, premi asuransi dan kenaikan atau penurunan premi yang belum menjadi pendapatan. (Amrin,2006)

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel hasil underwriting memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia (t_{hitung} sebesar 2,719 dengan nilai p value sebesar 0.010), yang berarti kenaikan hasil underwriting akan berpengaruh kepada turunnya pertumbuhan aset asuransi pendidikan syariah di Indonesia.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa hasil underwriting adalah proses penaksiran mortalitas atau morbiditas calon tertanggung untuk menetapkan apakah akan menerima atau menolak calon peserta dan menentukan kualifikasi peserta. Hal ini dikarenakan hasil underwriting adalah proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan

ditanggung. Dengan demikian, hasil underwriting berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia.

4. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset (Uji Ha 4)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. (Muhammad Syakir Sula,2004). Berdasarkan hasil analisis regresi ternyata variabel investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia (t_{hitung} sebesar 0,417 dengan nilai p value sebesar 0,679) karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak berarti investasi tidak berpengaruh secara signifikan dengan variabel pertumbuhan aset.

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa semakin banyak dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia. Dengan demikian investasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia.

4. Pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan aset (Uji Ha 5)

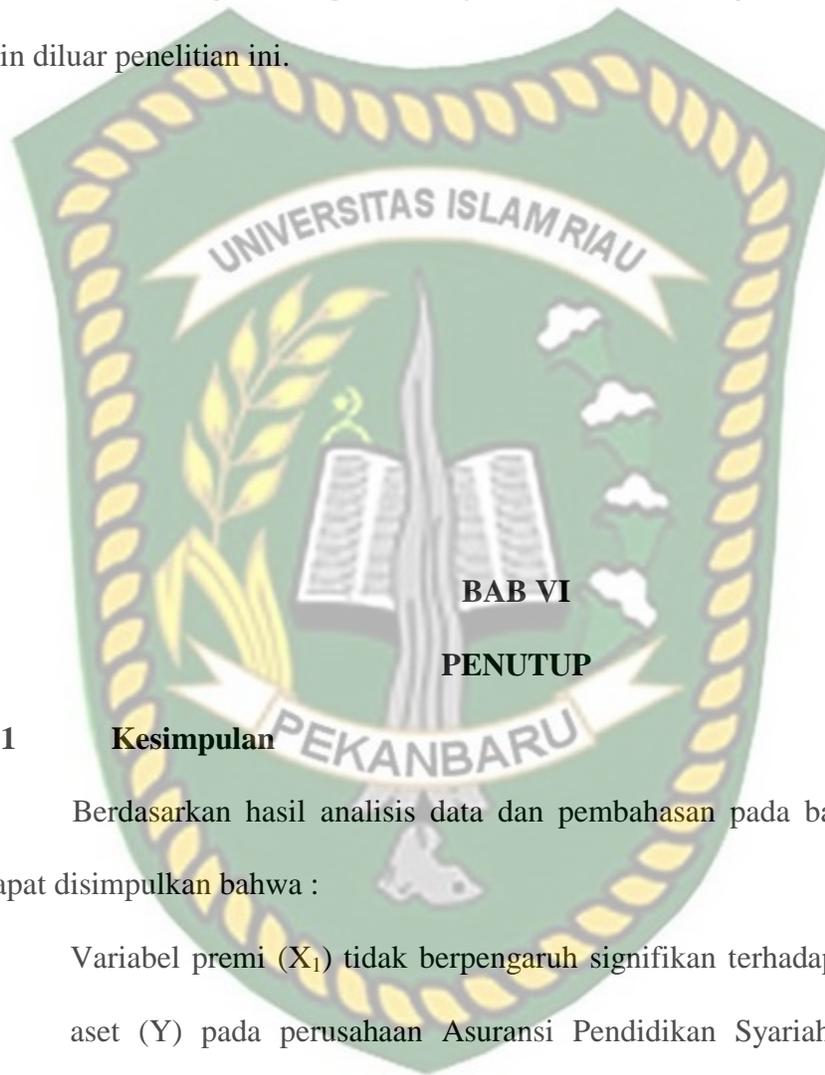
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh keuntungan, analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. (Harmono, 2009)

Berdasarkan hasil analisis regresi ternyata variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia (t_{hitung} sebesar 2,734 dengan nilai p value sebesar 0,009) yang berarti kenaikan profitabilitas akan berpengaruh kepada turunya pertumbuhan aset asuransi pendidikan syariah.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Dikarenakan jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi. Dengan demikian profitabilitas berpengaruh positif secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia.

Secara simultan dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi pendidikan syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai F yang dihasilkan yaitu 2,950 dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$. Nilai *Adjusted R Square* hanya sebesar 0,181 hal ini menunjukkan

bahwa pertumbuhan aset asuransi syariah dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas sebesar 1,81%, saja, sedangkan sisanya sebesar 98,19% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel premi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset (Y) pada perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.
2. Variabel klaim (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset (Y) pada perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.

3. Variabel hasil underwriting (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset (Y) pada perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.
4. Variabel investasi (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset (Y) pada perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.
5. Variabel profitabilitas (X_5) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset (Y) pada perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.
6. Variabel premi (X_1), klaim (X_2), hasil underwriting (X_3), investasi (X_4), dan profitabilitas (X_5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset (Y) pada perusahaan Asuransi Pendidikan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.

6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan terutama variabel hasil underwriting dan profitabilitas karena mempunyai pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel lainnya.

2. Disarankan bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kinerja perusahaan sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset.
3. Untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pertumbuhan penjualan, rasio pasar dan lain-lain.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, Faikatul Nur Assyifah.,dkk.”*Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*” e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisme.
- Ali, AM Hasan. 2004.”*Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*”. Jakarta : Prenada Media.
- Amrin, Abdullah. 2006.”*Asuransi Syariah : Keberadaannya Dan Kelebihannya Di Tengah Asuranssi Konvensional*”. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Anwar, Khoirul. 2007.”*Asuransi Syariah, Halal & Mashalat*”. Solo : Tiga Serangkai
- Aset Asuransi Syariah Capai 5,43 Persen. 2016. www.republika.co.id. Diakses 20 September 2016. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. www.aaji.or.id Diakses 20 September 2016.
- Abdul Aziz Dahlan,et.al.1996.”*Ensklopedia Hukum Islam*”. Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Cholifatulaini, Sofiyana Elya. 2016.”*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2004*”. Skripsi Di Terbitkan. Surakarta : Universitas Muhammdiyah Surakarta. Daftar Perusahaan Umum, Jiwa Dan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah. 2016 www.ojk.go.id. Diakses 24 September 2016.
- Dipoyanti, Nia. 2014.”*Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*”. Skripsi Di Terbitkan Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Fatma Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.
- Fikri, M Agung Ali.2009.”*Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Asuransi Jiwa*”. Skripsi Di Terbitkan. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Gani, Irwan.,dkk. 2015.”*Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial*”. Yogyakarta : Andi.
- Ghofar, Abd. 2012.”*Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia*”. Skripsi Di Terbitkan Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Ghozali, Imam. 2011."Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19"
Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Syamsul. 2009."Metodelogi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi".
Yogyakarta : Ekonosia.

Harmono. 2009."Manajemen Keuangan". Jakarta : Bumi Aksara.

[Http://www.Pengertianku.net](http://www.Pengertianku.net).

Indriantoro, N., dan B. Supomo, 2014."Metodelogi Penelitian Bisnis". Yogyakarta
:BPFE-UGM.

Juliandi, Azuar., dkk. 2014."Metodelogi Penelitian Bisnis : Konsep Dan Aplikasi".
Medan : UMSU Press.

Khotimah, Husnul. 2014."Pengaruh Premi, Klaim, Nilai Investasi, Dan Underwriting
Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Kerugian Pada PT. Sinarmas Cabang
yariah". Skripsi Di Terbitkan. Jakarta : Universitas Islam Negeri Jakarta.

urhayati, Sri., dkk. 2015."Akuntansi Syariah Di Indonesia". Jakarta : Salemba Empat.

Riani, Feby. 2014."Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, Investasi Dan Underwriting
Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah". Skripsi Di
Terbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Sula, Muhammad Syakir. 2004."Asuransi Syariah, cet. Ke-1". Jakarta : Gema Insani

Sigma. 2011."Jurus Pintar Asuransi : Agar Anda Tenang, Aman & Nyaman".
Yogyakarta : Gmedia.

Sumanto, Agus Edi., et al. 2009."Solusi Berasuransian : Lebih Indah Dengan Syariah
Bandung : PT. Karya Kita.

Susyanti, Jeni. 2016."Operasional Keuangan Syariah". Malang : BPFE Universitas
Islam Malang.